

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk study kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien dengan ikterus neonatorum di ruang Neonatus RS PKU Muhammadiyah Surabaya. Pendekatan studi kasus yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi: pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengidentifikasi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat,A.A 2007).

Tabel 3.1 Batasan Istilah

| Batasan Istilah | Batasan / Definisi Oprasional | Parameter |
|--------------------|--|--|
| Asuhan Keperawatan | Serangkaian proses atau kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Diagnosa keperawatan 3. Perencanaan keperawatan 4. Pelaksanaan keperawatan 5. Evaluasi |
| Ikterus Neonatorum | Ikterus adalah kondisi munculnya warna kuning di kulit dan selaput mata di bayi baru lahir karena adanya bilirubin (pigmen empedu) pada kulit dan selaput mata akibat peningkatan kadar bilirubin dalam darah (hiperbilirubinemia) | <ol style="list-style-type: none"> a. Sembuh dengan kriteria hasil : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kadar bilirubin normal 0-3mg/dl 2. Terjadi penurunan kramer scale 3. Bayi mampu menghisap dengan kuat 4. Volume menyusu meningkat |
| Neonatus | Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia di bawah 28 hari | Usia : 0 - 28 hari. |

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah individu yaitu dengan ibu pasien atau keluarga, dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua pasien dengan masalah keperawatan ikterus neonatorum.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi penelitian : Ruang Neonatus RS PKU Muhammdiyah Surabaya
(Jl. KH. Mas Mansyur 180-182 Surabaya)
- b. Waktu Penelitian : Mei 2016

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh penguji proposal maka penelitian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan subyek penelitian.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode studi kasus.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat,A.A 2007) :

- a. Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data berisi tentang identitas klien dengan bertanya kepada ibu pasien atau keluarga, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Peneliti berkomunikasi atau tanya jawab dengan keluarga klien, dokter, perawat

atau yang lain yang ikut merawat dan mengobati klien selama melakukan perawatan.

b. Pengamatan (observasi) dan Pemeriksaan fisik

Teknik observasi partisipasi serta tindakan pengawasan, pengamatan untuk mencapai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan klien dengan melaksanakan tindakan secara langsung pada klien sesuai dengan masalah yang dialami. Pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan pemeriksaan kepada klien mulai dari ujung kepala sampai dengan ujung kaki (*head to toe*) dengan pendekatan IPPA yaitu inspeksi (lab, warna kulit, turgor kulit, palpasi (sutura, perkusi, auskultasi).

c. Studi dokumentasi

Peneliti menyesuaikan dari asuhan keperawatan terkait bayi ikterus neonatorum yang akan di ambil sebagai kasus, mempelajari dan melihat dokumen atau status kesehatan dan hasil dari pemeriksaan laboratorium.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan sesuai ketentuan yang berlaku, menggunakan alat tulis untuk mencatat data dari pengkajian klien, serta menggunakan alat-alat pengukuran seperti kramer scale ikterus neonatorum.

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan. Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari pasien, keluarga pasien melalui wawancara langsung dan melakukan observasi yaitu melalui pemeriksaan fisik maupun pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan LAB. Selain itu data diperoleh melalui status kesehatan atau rekam medis pasien berupa riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, serta riwayat penyakit keluarga.

3.8 Analisa Data

Analisa data diawali dengan kegiatan mengorganisir informasi dengan membaca keseluruhan informasi. Selanjutnya membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya. Selanjutnya peneliti membandingkan keseluruhan data yang diperoleh pada tinjauan kasus dengan tinjauan teori dengan melakukan pembahasan. Penyajian data dilakukan secara naratif.

Analisa data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pengkajian, perumusan masalah (diagnosa keperawatan), perencanaan (intervensi keperawatan), melakukan tindakan (implementasi keperawatan), dan evaluasi keperawatan. Tahap awal berupa pengkajian yaitu merupakan tahapan untuk mendapatkan data, pengumpulan data dapat melalui wawancara terhadap klien, keluarga klien, dan orang terdekat klien, pemeriksaan fisik dari klien, observasi data-data penunjang misalnya hasil pemeriksaan laboratorium klien.

Tahap selanjutnya perumusan masalah atau menegakkan diagnosa, pada tahap ini diawali dengan analisa data dari hasil pengkajian yang di dapat. Kegiatan mengorganisir informasi dengan membaca keseluruhan data, dari pengorganisasian data tersebut, membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya dan menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori sehingga dapat ditegakkan diagnosa. Kemudian peneliti melakukan perencanaan terhadap setiap diagnosa yang telah ditegakkan. Kemudian akan dilakukan pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat dan tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi sesuai dengan pelaksanaan yang telah dilakukan.